

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail dan mendalam tentang bagaimana Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online “Slot”* Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Sugiyono (2019) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena (Bambang Rustanto 2015). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai topik yang diangkat, yaitu Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online “Slot”* Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

B. Penjelasan Istilah

Merujuk kepada beberapa pengertian pada tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kondisi psikososial dalam hal ini adalah keadaan Psikososial seseorang yang mengalami kecanduan judi *online* “*slot*” berdasarkan aspek Biopsikososial.
2. Mahasiswa dalam hal ini yaitu mahasiswa yang tinggal di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.
3. Judi *online slot* adalah jenis permainan judi *online* yang dimainkan oleh pelaku.
4. Kelurahan Dago dalam hal ini merupakan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti.

C. Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan bahwa sumber data penelitian berada pada kedua latar. Latar tertutup dipilih dengan alasan memungkinkan terjadinya keakraban peneliti dengan subjek yang akan diteliti pada saat dilakukan wawancara mendalam. Latar tertutup dalam penelitian berkaitan dengan hubungan subyek atau informan dengan keadaan daerah di lingkungan penelitian. Dengan kata lain antara peneliti dengan subyek terlibat langsung dalam setiap kegiatan, bekerja sama, dan saling percaya. Latar terbuka penelitian akan melakukan pengamatan atau observasi dan wawancara. Latar terbuka dalam penelitian terkait dengan gambaran umum daerah penelitian.

D. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian untuk mengetahui sumber data secara mendalam terkait tentang Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online* “*Slot*” Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung, maka diperlukan informan yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan sesuai dengan permasalahan atau isu yang diangkat oleh peneliti. Adapun sumber data dan penentuan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni dari sumber data primer dan sumberdata sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menentukan sumber data dari Rentang usia dewasa awal khususnya yaitu Pemain Judi *Online* “*Slot*”.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Sumber data sekunder yang berfungsi sebagai pendukung diperoleh dari data-data atau dokumen tertulis tentang Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Cara Menentukan Informan

Dalam penentuan informan untuk memperoleh informasi mengenai di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena informasi sumber data dilapangan secara keseluruhan belum ada data pasti. Melalui teknik ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pelaku judi *online* “*slot*” yang sudah ditemui dan selanjutnya dari sumber data pertama akan mendapatkan informasi keberadaan sumber data lainnya, sehingga semakin lama akan diperoleh sumber data yang cukup.

Informan yang diketahui peneliti pertama kali berdasarkan observasi berjumlah 2 orang, yang kemudian didapat lagi 1 informan baru dari informan sebelumnya, kemudian bertambah lagi 1 informan baru dari informan sebelumnya, selanjutnya informan bertambah lagi sebanyak 2 informan baru berdasarkan informan sebelumnya, yang kemudian bertambah lagi 1 informan baru dari informan sebelumnya, yang membuat informan dalam penelitian ini menjadi 7 orang. Ditambah dengan 3 informan lainnya yang merupakan teman dari pelaku atau pemain judi *online* “*slot*” dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Esterberg dalam sugiyono (2019) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Sugiyono (2019), Wawancara tidak terstruktur adalah bagian penyebutan daripada adanya wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adanya untuk contoh pedoman wawancara hanyagaris besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur juga pertanyaan tidak terstruktur yang bertujuan untuk mencari jawaban mengenai bagaimana Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online* “*Slot*” Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Observasi

Teknik observasi ini disebut sebagai pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada informan dan lingkungannya. Teknik observasi ini diharapkan dapat melihat hasil sejauh mana informan mengetahui Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online “Slot”* Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur-literatur dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung dan hal-hal yang menyangkut tentang penelitian, tinjauan tentang Perjudian, tentang wilayah Dago, serta tentang Kondisi Psikososial. Data yang diperoleh dari data sekunder maupun informasi langsung dari informan yang dapat menambah isi dari penelitian ini.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan, Sugiyono (2019) sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji Kredibilitas Data ini digunakan untuk membuktikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan mebandingkan data. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online “Slot”* Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan sumber yang berbeda, tidak hanya satu pemain Judi *Online “Slot”*.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan Triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam dan studi dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang sama berkaitan dengan Kondisi Psikososial Mahasiswa yang mengalami kecanduan judi *online* “*slot*” di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Uji Keteralihan

Uji keteralihan (*transferability*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian. Maka dari itu, dalam penulisan laporan dari penelitian ini harus memberikan uraian yang baik, rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia terutama peneliti. Karena, keterbatasan pengalaman, waktu saat melakukan penelitian mengenai Kondisi Psikososial Mahasiswa yang kecanduan Judi *Online* “*Slot*”. Dalam penelitian ini, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam memasuki ke lapangan.

4. Uji Kepastian

Penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu agar menjadi obyektif, maka diperlukan uji obyektifitas atau yang disebut uji confirmability. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online* “*Slot*” Di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

G. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data yang dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan juga dengan observasi, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus pada penelitian. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online* “*Slot*” Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama dilapangan peneliti akan melakukan analisis data baik hasil dari wawancara maupun dari hasil observasi, bila dari hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut hingga pada tahap tertentu dimana peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh pada saat dilapangan. Setelah pengumpulan data dari lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka tahap berikutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi. Menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

c. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah penyajian data, selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

H. Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut adalah jadwal dan langkah-langkah penelitian Kondisi Psikososial Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Judi *Online* “*Slot*” Di kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Seperti tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2023/bulan | | | | | | |
|----|--|------------------|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Studi literatur dan penajajakan lapangan | ■ | | | | | | |
| 2 | Penganjuan judul penelitian | | ■ | | | | | |
| 3 | Penyusunan proposal | | ■ | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan pedoman wawancara | | ■ | | | | | |
| 6 | Pengumpulan data | | | ■ | | | | |
| 7 | Pengolahan data dan reduksi data | | | ■ | | | | |
| 8 | Penulisan skripsi | | | | ■ | | | |
| 9 | Ujian akhir skripsi | | | | | ■ | ■ | ■ |